

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan deskriptif korelasional. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*.

B. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang terdaftar di catatan rekam medis dan berobat di Puskesmas Gondokusuman II yaitu 247 pasien pada periode Januari 2016 – Januari 2017.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan prosentase 15% dari jumlah populasi.

$$n = 15\% \times N$$

$$n = 0.15 \times 247$$

$$n = 37,05$$

$$n = 37 \text{ sampel}$$

Keterangan:

N : Besar Sampel (247)

n : Besar Sampel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gondokusuman II

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi meliputi tingkat pengetahuan tentang hipertensi, motivasi kontrol, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga.
2. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dalam menjalankan pengobatan di Puskesmas Gondokusuman II.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1	Tingkat pengetahuan tentang hipertensi	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar meliputi: pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan penatalaksanaan hipertensi	Kuesioner	1. ≥ 5 (Tinggi) 2. < 5 (Rendah) (Azwar, 2012)	Ordinal

2	Dukungan keluarga	Keterlibatan anggota keluarga untuk memotivasi penderita hipertensi selama melaksanakan kontrol hipertensi Skor jawaban: jumlah soal 5 Ya, nilai 1 Tidak, nilai 0	Kuesioner	1. ≥ 3 (Tinggi) 2. < 3 (Rendah) (Azwar, 2012)	Ordinal
3	Peran Tenaga Kesehatan	Keterlibatan tenaga kesehatan (dokter, perawat, apoteker) memotivasi penderita hipertensi selama melaksanakan kontrol hipertensi Jumlah soal 5, dengan kriteria "ya" skor=1, jawaban tidak skor=0	Kuesioner	1. ≥ 3 (Tinggi) 2. < 3 (Rendah) (Azwar, 2012)	Ordinal
4	Motivasi Kontrol	Keinginan penderita hipertensi untuk melaksanakan kontrol hipertensi meliputi: Motivasi untuk kontrol rutin (4 soal, 2 soal favourable, 2 soal unfavourable) Motivasi untuk minum obat (4 soal, 2 soal favourable, 2 soal unfavourable) Jumlah soal= 8, untuk pertanyaan favourable skor setuju= 1, tidak setuju= 0. Untuk pertanyaan unfavourable skornya adalah sebaliknya	Kuesioner	1. ≥ 5 (Tinggi) 2. < 5 (Rendah) (Azwar, 2012)	Ordinal
5.	Kepatuhan pengobatan	Ketaatan responden dalam melakukan pengobatan hipertensi sesuai	Kuesioner	1. ≥ 6 (Patuh) 2. < 6 (Tidak Patuh)	Ordinal

dengan ketentuan yang diberikan oleh dokter. Pengobatan yang dimaksud yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan (berupa kontrol tekanan darah)
2. Kepatuhan konsumsi obat Diukur dengan metode *Modified Morisky Adherence Scale* yang terdiri dari 8 item pertanyaan

(Morisky, D. & Munter, P, 2009)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas 2 bagian kuesioner data demografi dan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi yang mengadopsi kuesioner dari Puspita (2012) berupa 48 pertanyaan dimana 8 soal tidak valid, 12 pertanyaan lainnya tidak diambil oleh peneliti dikarenakan 12 pertanyaan tersebut tidak termasuk faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah dan peneliti mengambil kuesioner sebanyak 28 pertanyaan menyesuaikan kondisi lapangan di puskesmas Gondokusuman II yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan motivasi kontrol. Kemudian dari kuesioner ditambahkan tentang kuesioner kepatuhan dalam menjalani pengobatan sebanyak 8 soal, jadi total keseluruhan menjadi 36 pertanyaan. Pada

kuesioner data demografi menjelaskan karakteristik responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Pada kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi terdiri dari 36 pertanyaan yang mewakili kepatuhan dalam menjalani pengobatan, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, kontrol, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepatuhan Pengobatan	1, 4, 5, 6	2, 3, 7, 8	8
2	Pengetahuan Tentang Hipertensi	9, 10, 11, 14, 16, 18	12, 13, 15, 17	10
3	Motivasi Kontrol	19, 20, 23, 24	21, 22, 25, 26	8
4	Dukungan Keluarga	27, 28, 29, 30, 31		5
5	Dukungan Petugas Kesehatan	32, 33, 34, 35, 36		5
Total		24	12	36

Kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi menggunakan skala *Guttman* dengan bentuk pertanyaan tertutup dan menggunakan 2 pilihan jawaban dimana pilihan jawaban “Ya” diberi skor 1, dan jawaban “Tidak” diberi skor 0, “Benar” diberi skor 1 dan “Salah” diberi skor 0, “Setuju” diberi skor 1 dan “Tidak Setuju” diberi nilai 0.

Skor hasil pertanyaan dikategorikan menjadi 2 kategori dalam median, kategori pertama $>$ median dan kategori kedua \leq median (Azwar,

2016). Berikut ini pengkategorian faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah:

1. Tingkat pengetahuan tinggi apabila skor hasil ≥ 5 dan rendah < 5
2. Dukungan keluarga tinggi apabila skor hasil ≥ 3 dan rendah < 3
3. Peran petugas kesehatan tinggi apabila skor hasil ≥ 3 dan rendah < 3
4. Motivasi kontrol tinggi apabila ≥ 5 tinggi dan rendah < 5

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2016 kemudian peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Puskesmas Gondokusuman II. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada petugas kesehatan dan kepala Puskesmas Gondokusuman II. Peneliti mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta melalui Balai Perijinan Kota Yogyakarta dan Dinas Kesehatan dengan **nomer surat 070/1537-3740/34** untuk mendapatkan jumlah total populasi penderita hipertensi di Puskesmas Gondokusuman II pada periode Januari 2016- Januari 2017 dan melakukan penelitian sesuai kriteria inklusi dari responden .

Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing KTI, setelah di setujui dengan dosen pembimbing KTI kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Peneliti mengadopsi kuesioner dari Puspita (2012) yang sudah valid dan reliabel. Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti melanjutkan revisi jika ada yang kurang lengkap dan melanjutkan penelitian setelah

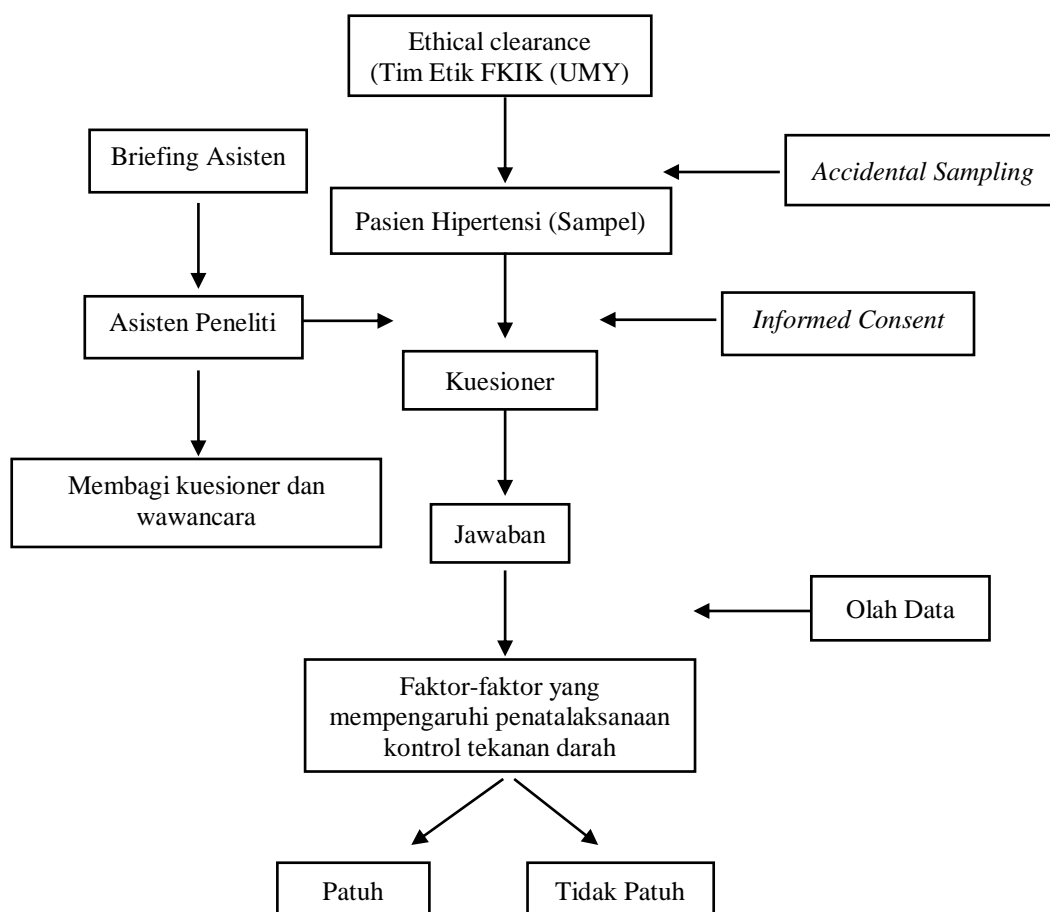
disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji. Peneliti meminta surat izin penelitian ke FKIK UMY kemudian peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Maret 2017. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Puskesmas Gondokusuman II. Peneliti memilih responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu mengambil responden yang ditemui saat itu oleh peneliti. Pada saat pengambilan sampel, peneliti dibantu oleh asisten penelitian untuk mengetahui pasien yang terdiagnosa mengalami hipertensi. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan dampak penelitian pada lembar permohonan menjadi responden. Setelah itu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden, lembar *informed consent* dan lembar kuesioner kepada responden. Pada saat pengambilan data peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah disamakan persepsinya tentang kuesioner yang akan diberikan. Tugas dari asisten dalam penelitian adalah membantu membagikan kuesioner kepada responden dan membantu wawancara.

Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan mengisi kuesioner data demografi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi yang telah dilampirkan. Kuesioner diberikan pada responden hingga mencapai jumlah sampel yang sudah

ditentukan. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data kemudian peneliti menuliskan hasil penelitian dan membuat pembahasan. Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.



Gambar 3. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validasi oleh Puspita, dengan nilai r hasil $>$ r tabel (0,361) dan dinyatakan valid karena nilai r hasil lebih dari r tabel.

Penentuan reabilitas instrumen pada penelitian sebelumnya oleh Puspita, hasil uji coba ditabulasi dalam tabel dan analisis data dicari varian tiap item kemudian dijumlahkan menjadi varian total (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data jika r yang didapatkan $\geq r_{\alpha}$ (0,6), dengan r_{α} sebesar 0,954.

I. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi dan presentasi masing-masing variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi, untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji frequencies.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pada hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* karena variabel independen berupa variabel kategorik (Dahlan, 2012). Syarat menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mempunyai etical clearance oleh tim etik fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan umy dengan **nomer 159/EP-FKIK-UMY/III/2017** didalam etik ini disebutkan bahwa peneliti berkewajiban: menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian (*Confidentiality*). Peneliti tidak melakukan tindakan apapun kepada responden/subjek sebelum penelitian lolos uji etik dan (*informed consent*). Dalam penelitian ini tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (*serious adverse event*).

